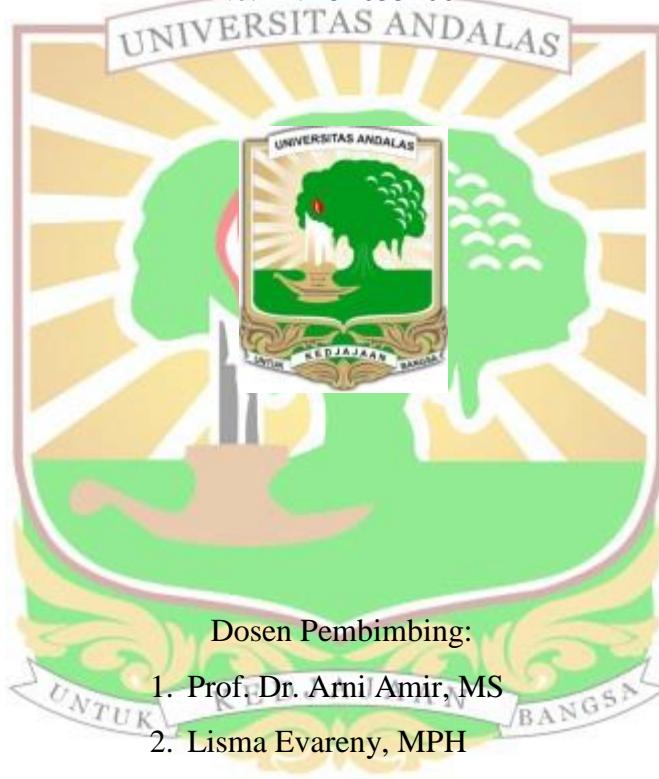


**HUBUNGAN PAPARAN TERHADAP KONTEN PORNOGRAFI DENGAN
PERILAKU SEKSUAL REMAJA DI SMK Y PADANG**

Oleh

YOSSY OLIVIA

No.BP. 1510331001



Dosen Pembimbing:

1. Prof. Dr. Arni Amir, MS
2. Lisma Evareny, MPH

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2019**

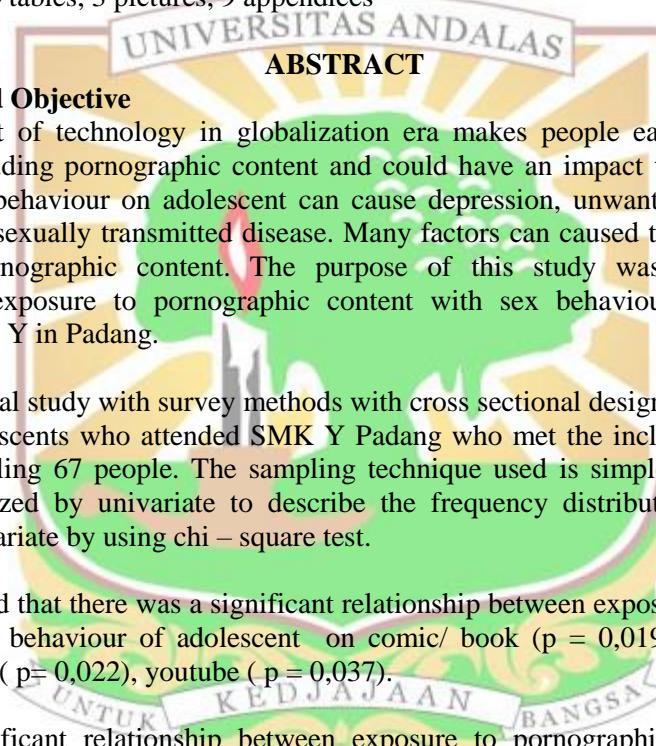
**BACHELOR OF MIDWIFERY PROGRAM
FACULTY OF MEDICINE
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Theses, Julyth 2019

YOSSY OLIVIA, No. BP. 1510331001

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE EXPOSURE OF PORNOGRAPHIC
CONTENT WITH SEX BEHAVIOUR OF ADOLESCENT IN VOCATIONAL
SCHOOL Y IN PADANG**

xx + 74 pages. 24 tables, 3 pictures, 9 appendices



Background and Objective

The development of technology in globalization era makes people easier to access any information including pornographic content and could have an impact to sex behaviour on adolescent. Sex behaviour on adolescent can cause depression, unwanted pregnancy, and transmission of sexually transmitted disease. Many factors can caused that but mainly from exposure to pornographic content. The purpose of this study was to determine the relationship of exposure to pornographic content with sex behaviour of adolescent in vocational school Y in Padang.

Method

This was analytical study with survey methods with cross sectional design. The sample in this study were adolescents who attended SMK Y Padang who met the inclusion and exclusion criteria with totaling 67 people. The sampling technique used is simple random sampling. Data were analyzed by univariate to describe the frequency distribution of each of the variables and bivariate by using chi – square test.

Result

The result showed that there was a significant relationship between exposure of pornographic content with sex behaviour of adolescent on comic/ book ($p = 0,019$), video/ film ($p = 0,007$), facebook ($p= 0,022$), youtube ($p = 0,037$).

Conclusion

There is a significant relationship between exposure to pornographic content with sex behaviour of adolescent on book/ comic, video/ film, facebook, youtube. Therefore parents, teachers should observe, protect and guard adolescent to use information media in a right way.

References : 59 (2003 - 2018)

Key words :adolescent, sex behaviour, exposure to pornographic content, print media, electronic media, social media.

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Juli 2019

YOSSY OLIVIA, No. BP. 1510331001

**HUBUNGAN PAPARAN TERHADAP KONTEN PORNOGRAFI DENGAN
PERILAKU SEKSUAL REMAJA DI SMK Y PADANG**

xx + 74 halaman, 24 tabel, 3 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

Perkembangan teknologi di era globalisasi ini dapat memudahkan masyarakat dalam mengakses berbagai informasi termasuk konten yang mengandung pornografi dan dapat berdampak pada perilaku seksual remaja. Perilaku seksual remaja yang menyimpang dapat berdampak buruk seperti depresi, hamil diluar nikah, dan Penyakit menular seksual. Banyak faktor yang mempengaruhi terutama dari paparan konten terhadap pornografi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan paparan terhadap konten pornografi dengan perilaku seksual remaja di SMK Y Padang.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan desain *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah remaja yang bersekolah di SMK X Padang yang memenuhi kriteria inklusi dan ekslusi berjumlah 67 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Data dianalisis secara univariat untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi dari masing-masing variabel yang diteliti dan secara bivariat dengan menggunakan uji *chi-square*.

Hasil

Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat hubungan paparan terhadap konten pornografi dengan perilaku seksual remaja pada buku/ komik ($p = 0,019$), video/ film ($p = 0,007$), *facebook* ($p = 0,022$), *youtube* ($p = 0,037$).

Kesimpulan

Terdapat hubungan yang bermakna antara paparan terhadap konten pornografi dengan perilaku seksual remaja pada media cetak (buku/ komik), media elektronik (video/ film), dan media sosial (*facebook*, *youtube*). Untuk itu orang tua, pihak sekolah bisa mengawasi, menjaga, dan mengayomi remaja dalam penggunaan media informasi agar tidak disalahgunakan.

Daftar Pustaka : 59 (2003 - 2018)

Kata Kunci :remaja, perilaku seksual, paparan pornografi, media cetak, media elektronik, media sosial